BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan manajemen pembiayaan dana BOS di MTsS Kusambi disusun oleh beberapa pihak yang ada di madrasah yaitu kepala madrasah, dewan guru, bendahara madrasah serta komite madrasah. Sedangkan untuk tahapan perencanaan meliputi kegiatan penyusunan rencana kegiatan anggaran madrasah (perencanaan RKAM). Setelah perencanaan dalam RKAM kemudian anggaran dikelola dalam bentuk Rencana Anggaran Pelaksanaan Belanja Madrasah (RAPBM). Perencanaan pembiayaan dana BOS di MTsS Kusambi digunakan untuk kegiatan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).
2. Pelaksanaan manajemen pembiayaan dana BOS di MTsS Kusambi dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu penyaluran, pengambilan, penggunaan dan pembelanjaan. *Pertama* dalam tahapan penyaluran untuk penyaluran dana BOS untuk madrasah menerima setiap tri wulan (empat tahap) dalam satu tahun, sesuai dengan pengajuan RKAM dari madrasah. *Kedua* untuk pengambilan dana BOS yaitu dana BOS diambil sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan terutama untuk keperluan proses belajar mengajar, pengambilan juga tidak asal-asalan yaitu sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan BOS pada madrasah. *Ketiga* penggunaan dana BOS hanya untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional madrasah. *Keempat*

untuk pembelanjaan barang dan jasa disesuaikan dengan RKAM dan sesuai dengan aturan petunjuk teknis dana BOS pada madrasah.

3. Evaluasi dan Pengawasan pengelolaan dana BOS di MTsS Kusambi pada terdiri dari dua pengawasan yaitu pengawasan dari pihak internal dan pihak eksternal madrasah. Adapun pihak internal madrasah yang melakukan pengawasan adalah Inspektorat Jendral Kementerian Agama dari kabupaten derta komite madrasah sedangkan pihak dari eksternal adalah Badan Pengawas Keuangan (BPK). Untuk hasil evaluasi penggunaan dana BOS di MTsS Kusambi sudah tepat sesuai dengan sasaran yaitu kepada para siswa dan penggunaannya sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM), sehingga menunjang proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi semakin baiknya pengelolaan dana BOS dalam di MTsS Kusambi. Maka penulis memberikan saran yang mungkin bisa menjadi gambaran, yaitu:

1. Terkait dengan perencanaan pembiayaan dana BOS, perlu adanya transparansi keuangan yang diterima madrasah dalam bentuk catatan yang ditulis di papan tulis agar semua pihak bisa mengetahui secara jelas tentang adanya dana BOS pada madrasah.
2. Kepada pihak pengawas internal, agar model inspeksi mendadak juga dipakai dalam pengawasan BOS ini, agar hasil riil penggunaan dana BOS dapat terlihat.
3. Pada tahap evaluasi untuk jadwal monitoring yang akan maupun yang sudah dilaksanakan bisa dibuatkan buku khusus untuk penjadwalan agar lebih jelas untuk pelaksanaan dan siapa yang melaksanakan, sehingga mempermudah madrasah untuk mengetahui waktu pelaksanaan monitoring
4. Untuk kegiatan-kegiatan yang belum sesuai dengan aturan petunjuk teknis bisa diperbaiki lagi sesuai aturan, agar dana BOS dapat digunakan semaksimal mungkin.